

BAB VI

PENUTUP

A. SIMPULAN

- a. Pasar Tradisional Pundensari berperan sebagai wadah transaksi ekonomi masyarakat Desa Gunungsari dengan memfasilitasi kegiatan jual beli berbagai makanan tradisional Nusantara yang diproduksi dan dipasarkan oleh masyarakat lokal. Dari awal buka pasar hingga sekarang terdapat 18 lapak tersedia. Keberadaan pasar ini memberikan kesempatan kepada masyarakat, khususnya pedagang kecil dan ibu rumah tangga, untuk menjalankan usaha serta meningkatkan pendapatan melalui kegiatan perdagangan yang diselenggarakan setiap minggu. Berdasarkan hasil penelitian, pada awal berdirinya pasar rata-rata pendapatan pedagang sekitar Rp500.000 dalam satu kali gelar pasar. Seiring berkembangnya Pasar Tradisional Pundensari hingga tahun ke-7, rata-rata pendapatan pedagang meningkat menjadi lebih dari Rp1.000.000, bahkan mencapai Rp1.500.000 per pedagang dalam setiap gelar pasar. Pendapatan tersebut setara dengan hasil berjualan di rumah selama 3–4 hari, sehingga menunjukkan bahwa Pasar Tradisional Pundensari memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan aktivitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Desa Gunungsari.
- b. Bentuk partisipasi masyarakat Desa Gunungsari dalam kegiatan Pasar Tradisional Pundensari diwujudkan melalui keterlibatan

masyarakat sebagai pedagang, pembeli, pengelola pasar, pengisi acara budaya, serta dalam kegiatan kebersihan dan kerja bakti pasar. Partisipasi masyarakat dilakukan secara aktif dan berkelanjutan sehingga mendukung keberlangsungan kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya di Pasar Pundensari.

- c. Praktik ekonomi civic dalam kegiatan Pasar Tradisional Pundensari terlihat melalui keterlibatan aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan pasar, seperti berdagang, pengelolaan pasar, kegiatan kerja bakti, dan kegiatan sosial masyarakat. Partisipasi masyarakat tampak dari keikutsertaan warga sebagai pedagang, pengelola pasar, maupun pendukung berbagai kegiatan yang diselenggarakan di lingkungan pasar. Kemandirian terlihat dari upaya masyarakat memanfaatkan pasar sebagai sarana memperoleh penghasilan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga melalui usaha yang dikelola secara mandiri. Kerja sama tercermin dari hubungan yang terjalin antara pedagang, pengelola pasar, dan masyarakat dalam mendukung kelancaran kegiatan pasar. Selain itu, gotong royong diwujudkan melalui kegiatan kerja bakti dan upaya bersama dalam menjaga kebersihan serta kenyamanan lingkungan pasar. Pedagang dan pengelola pasar juga menunjukkan sikap saling membantu selama kegiatan pasar berlangsung. Sementara itu, tanggung jawab sosial terlihat dari kepedulian masyarakat dalam menjaga ketertiban pasar, mematuhi aturan yang berlaku, serta mendukung berbagai

kegiatan sosial yang dilaksanakan di lingkungan Pasar Pundensari. Pembagian jenis dagangan yang berbeda pada setiap pedagang juga menunjukkan adanya upaya menciptakan persaingan usaha yang sehat.

B. SARAN

1. Bagi pengelola Pasar Tradisional Pundensari, diharapkan dapat terus meningkatkan pengelolaan pasar secara lebih terstruktur, khususnya dalam penataan lapak, pengelolaan administrasi pasar, serta promosi pasar agar Pasar Pundensari semakin berkembang dan mampu menarik lebih banyak pengunjung.
2. Bagi masyarakat dan pedagang Pasar Pundensari, diharapkan dapat terus mempertahankan partisipasi aktif, sikap gotong royong, serta kerja sama dalam kegiatan pasar sehingga nilai-nilai ekonomi civic yang telah berkembang dapat terus terjaga dalam kehidupan masyarakat.
3. Bagi pemerintah Desa Gunungsari, diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap pengembangan Pasar Tradisional Pundensari melalui penyediaan fasilitas, pelatihan kewirausahaan, dan pendampingan usaha bagi masyarakat agar pasar dapat berkembang secara berkelanjutan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan pasar tradisional, pemberdayaan masyarakat, dan ekonomi civic dengan kajian yang lebih luas dan mendalam.